

Penggunaan Sumber Belajar Beragam untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi pada Materi Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi di Kelas X-1 Semester I SMAN 2 Bolo Tahun Pelajaran 2021/2022

Salahuddin

SMA Negeri 2 Bolo, Bima, Indonesia

*Corresponding Author: salahuddinds14@gmail.com

Dikirim: 23-04-2022; Direvisi: 25-04-2022; Diterima: 25-04-2022

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis dampak penggunaan sumber belajar beragam untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran mata pelajaran Ekonomi pada materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi, di kelas X-1 semester I SMAN 2 Bolo tahun pelajaran 2021/2022. Subyek penelitian ini adalah di Kelas X-1 Semester I SMAN 2 Bolo dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 perempuan. Perbaikan dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Hasil post tes siklus I rata-rata 74,33 (+3,83), tetapi nilai ini belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan yakni >75 . Dari sisi prestasi belajar siklus I belum berhasil dan masih perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Porsentase ketuntasan siklus I 80%, masih dibawah indikator yang ditetapkan yaitu 85%. Hasil observasi prosentase Keterlaksanaan RPP siklus I adalah 85. Keterlaksanaan RPP masih dibawah indikator kinerja yang ditetapkan yakni $\geq 90\%$. Dengan demikian dari sisi kinerja guru indikator kinerja belum tercapai. Hasil post tes siklus II rata-rata 75,67 (+1,33), dimana nilai ini telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan yakni rata-rata > 75 . Ketuntasan klasikal 90% telah memenuhi indikator yang ditetapkan yakni 90%. Dari sisi prestasi belajar siklus II telah berhasil dan tidak perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Hasil observasi prosentase siklus II yaitu 92,50, Keterlaksanaan RPP telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yakni ≥ 90 . Dengan demikian dari sisi kinerja guru indikator kinerja telah tercapai. Peningkatan Prestasi belajar siswa, disebabkan oleh peningkatan aktivitas pembelajaran siswa, interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan penggunaan sumber belajar yang dilaksanakan guru, sesuai dengan nilai kinerja guru. Dengan demikian setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran sampai siklus II, telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, dan penelitian dianggap telah berhasil.

Kata Kunci: Prestasi belajar siswa; Sumber Belajar; Pembelajaran Ekonomi

Abstract: The purpose of this study is to describe and analyze the impact of using various learning resources to improve learning achievement in learning Economics subjects on the material of economic actors in economic activities, in class X-1 semester I SMAN 2 Bolo in the 2021/2022 academic year. The subjects of this study were in Class X-1 Semester I of SMAN 2 Bolo with a total of 30 students consisting of 14 boys and 16 girls. Repairs are carried out in 2 (two) cycles. The results of the post-test cycle I averaged 74.33 (+3.83), but this value did not meet the set performance indicators, namely >75 . In terms of learning achievement, the first cycle has not been successful and it is still necessary to improve learning in the next cycle. The percentage of completeness in the first cycle was 80%, still below the set indicator, which was 85%. The results of the observation that the percentage of RPP implementation in cycle I was 85. The implementation of RPP was still below the specified performance indicator, namely 90%. Thus, in terms of teacher performance, the performance indicators have not been achieved. The results of the post-test cycle II averaged 75.67 (+1.33), where this value met the set performance indicators, namely an average of $>$

75. 90% classical completeness met the specified indicators, namely 90%. In terms of learning achievement, cycle II has been successful and there is no need to improve learning in the next cycle. The results of the observation that the percentage of cycle II is 92.50, the implementation of the lesson plans has reached the specified performance indicators, namely 90. Thus, from the teacher's perspective, the performance indicators have been achieved. Improving student learning achievement, is caused by an increase in student learning activities, teacher and student interactions in the learning process in the classroom with the use of learning resources carried out by the teacher, according to the teacher's performance value. Thus, after the implementation of learning improvements up to cycle II, the performance indicators have been achieved, and the research is considered successful.

Keywords: Student learning achievement; learning resources; economics learning

PENDAHULUAN

Perubahan paradigma belajar di kelas tersebut menjadi tuntutan pada implementasi Kurikulum 2013, yaitu: 1. Pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber yang tersedia di mana saja dan kapan saja melalui mengamati dan bukan diberi tahu. 2. Pembelajaran diarahkan untuk mampu merumuskan masalah dengan melatih kemampuan bertanya, bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab melalui bantuan mesin (komputer) yang dapat menyajikan dan memproses data dengan cepat. 3. Pembelajaran diarahkan untuk memotivasi peserta didik dan melatih berfikir analitis (mengambil keputusan) bukan berfikir mekanis (rutin) yang dapat dilakukan oleh mesin yang terprogram. 4. Pembelajaran menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat mengkomunikasikan informasi yang dihasilkan baik cara perolehan dan kegunaan informasi tersebut (Perendikbud No. 59).

Ekonomi sebagai bidang ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Semua manusia dalam hidupnya tidak pernah lepas dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi membuktikan bahwa ilmu ekonomi itu penting. Perubahan paradigma belajar abad 21 menuntut perubahan pengajaran ekonomi, peserta didik dituntut dapat mengaplikasikan ilmu ekonomi dalam dunia nyata tidak semata pemahaman konsep.

Kurikulum 2013, secara formal telah diterapkan di SMAN 2 Bolo. Demikian juga peneliti telah beberapa kali mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Kurikulum 2013, dan juga telah berusaha untuk menerapkan di kelas. Pada pra siklus mata pelajaran Ekonomi kelas X-1, materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi peneliti tidak memperhatikan secara detail rambu-rambu perubahan paradigma belajar abad 21 dimana peserta didik dituntut dapat mengaplikasikan ilmu ekonomi dalam dunia nyata tidak semata pemahaman konsep. Demikian juga dengan perubahan paradigma belajar di kelas tersebut menjadi tuntutan pada implementasi Kurikulum 2013, yaitu: salah satunya pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber yang tersedia di mana saja dan kapan saja melalui mengamati dan bukan diberi tahu.

Pada pra siklus sebelum melakukan penelitian perbaikan pembelajaran, prestasi belajar di kelas X-1 semester I SMAN 2 Bolo tahun pelajaran 2021/2022 untuk mata pelajaran Ekonomi pada materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi rendah



yakni rata-rata 70,50 dengan ketuntasan klasikal 66,67%. Capaian dibawah indikator kinerja yang ditetapkan yakni rata-rata 75% dengan ketuntasan klasikal 85%. Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan rendahnya kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dimana guru tidak konsisten dalam menerapkan model pembelajaran. Kinerja guru 76,50, jauh dibawah indikator kinerja guru yang ditetapkan yakni 90.

Dari paparan tersebut permasalahan dapat diidentifikasikan sebagai berikut: a) Guru tidak menggunakan sumber belajar yang beragam dan menarik untuk menunjang penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran; b) Guru tidak konsisten dalam menerapkan sintaks model pembelajaran; c) Prestasi belajar siswa rendah; dan d) Aktivitas belajar siswa rendah. Dari 4 (empat) permasalahan hasil refleksi diri tersebut dianalisis dan terdapat permasalahan pembelajaran krusial, yang perlu segera diatasi yaitu permasalahan yakni guru tidak menggunakan sumber belajar yang beragam dan menarik untuk menunjang penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran. Sebelum penelitian peneliti hanya menggunakan 1 buku teks Ekonomi. Karena materinya terbatas, sementara buku tersebut tidak dilengkapi dengan gambar-gambar menarik yang relevan dengan materi pembelajaran, maka proses pembelajaran menjadi monoton, siswa kurang minat belajarnya dan aktivitas belajar siswa rendah. Dalam mengerjakan tugas-tugas siswa kurang bergairah, sehingga proses pembelajaran kurang menantang, tidak efektif dan tidak efisien.

Sumber belajar beragam menjadi alternatif pemecahan permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru sebagai pelaku perbaikan pembelajaran. Sumber belajar beragam saat ini dapat dilakukan dengan mengakses internet. Internet memberi keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintah, organisasi dan lain sebagainya (Beeby, (1987; Martēja, 2020). Dengan sumber belajar beragam diharapkan materi pokok pembelajaran menjadi lebih menarik dan lengkap sehingga guru dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, efektif dan efisien serta meningkatkan aktivitas belajar siswa (Samsinar, 2020). Sumber belajar beragam dalam konteks penelitian ini adalah sumber belajar konvensional yang biasa digunakan berupa buku paket dan sumber belajar yang dapat diakses sendiri oleh siswa yang bersumber dari internet (Salma, & Siregar, 2004; Afdhalina, 2021). Dalam hal ini selain guru siswa juga diberi kesempatan untuk memperkaya sumber belajar yang relevan khususnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang aktual dan kontekstual.

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan sumber belajar beragam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi pada materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi, di kelas X-1 semester I SMAN 2 Bolo tahun pelajaran 2021/2022?. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis dampak penggunaan sumber belajar beragam untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran mata pelajaran Ekonomi pada materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi, di kelas X-1 semester I SMAN 2 Bolo tahun pelajaran 2021/2022.

KAJIAN TEORI

Sumber Belajar



Terdapat beberapa pengertian sumber belajar, salah satu pengertian yang sering digunakan dalam konteks pembelajaran modern antara lain bahwa sumber belajar (dalam teknologi pendidikan) adalah segala jenis (data, orang dan benda-benda) yang dapat dimanfaatkan oleh siswa secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk kombinasi biasanya dalam cara-cara yang formal untuk memfasilitasi proses pembelajaran termasuk didalamnya pesan, orang, material, alat, teknik dan seting (Namawi, 1981; Supriadi, 2017).

Untuk lebih memberikan gambaran yang lebih rinci selanjutnya akan diuraikan pengertian dari setiap jenis berikut contoh-contohnya:

- a. *Messages* (pesan); informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta arti data.
- b. *People* (manusia); adalah manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyampai pesan.
- c. *Materials* (sumber belajar-software); yaitu sesuatu (secara tradisional disebut sumber belajar atau software) yang menyimpan pesan untuk ditransmisikan dengan menggunakan peralatan kadang-kadang oleh dirinya sendiri (selfdisplaying).
Contoh: transparansi, slide, proyektor filmstrip, video, TV, radio, tape recorder, bahan pengajaran terprogram, program pengajaran dengan computer, buku dan jurnal.
- d. *Device* (alat-hardware); yaitu sesuatu yang disebut juga hardware yang mentransmisikan pesan yang tersimpan dalam materials (sumber belajar).
Contoh: OHP, proyektor slide, proyektor filmstrip, proyektor film' mesin pengajaran dll.
- e. *Technique* (teknik-metode); ialah prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, (material), peralatan, lingkungan dan orang untuk mentransmisikan pesan.
Contoh; pengajaran dengan bantuan computer, pengajaran terprogram, smulasi, permainan, discovery, incuiryfield trip; team teaching, individualized instruction, self instruction, group instruction, kuliah, dan diskusi.
- f. *Setting* (lingkungan); yaitu lingkungan sekitar dimana pesan itu diterima.
Contoh; Lingkungan fisik berupa: gedung sekolah, laboKanangarium, perpustakaan, studio, auditorium. Lingkungan non fisik seperti; Penerangan, sirkulasi udara dan lain-lain.

Sebagaimana telah dikemukakan dalam bahasan pengertian sumber belajar, bahwa sumber belajar tiada lain-lain adalah untuk memfasilitaskan manusia belajar, agar lebih efektif dan efisien. Secara rinci dapat disebutkan manfaat sumber belajar sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkrit dan langsung. Misalnya ; pergi berdarmawisata ke pabrik-pabrik, ke pelabuhan, ke pusat-pusat tenaga listrik, dan lain sebagainya.
- b. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung. Misalnya; Model, denah, buku beragam, film, dan lain sebagainya.
- c. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas. Misalnya; buku teks, buku beragam film, nara sumber, dan lain sebagainya.
- d. Dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru. Misalnya; buku teks, buku bacaan, encyclopedi, majalah, nara sumber, dan lain sebagainya.



- e. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan baik dalam lingkup makro maupun dalam lingkup mikro. Misalnya; Penggunaan modul, simulasi, pengaturan lingkungan yang menarik, penggunaan OHP dan Film (mikro).
- f. Dapat memberikan motivasi positif, lebih-lebih bila diatur dan dirancang secara tepat.
- g. Dapat merangsang untuk berpikir lebih kritis, merangsang untuk bersikap lebih positif, dan merangsang untuk berkembang lebih jauh. Misalnya; dengan membaca buku teks, buku bacaan, melihat film dan lain sebagainya yang dapat merangsang sipemakai untuk berpikir, menganalisa dan berkembang lebih lanjut.

Sumber belajar beragam

Dalam konteks penelitian ini yang dimaksud dengan sumber belajar beragam adalah sumber belajaran yang bermacam-macam, berbagai jenis bukan hanya buku paket, akan tetapi juga yang bersumber dari internet. Bukan saja dalam bentuk tercetak akan tetapi bisa berupa visual, audio atau audio visual (Samsinar, 2020; Sasmita, 2020).

Untuk dapat memperoleh sumber belajar beragam dicari buku-buku teks pelajaran sudah disiapkan di sekolah, sedangkan yang bersumber dari internet diberikan kepada siswa untuk mencarinya.

Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018). Kemudian Mariskhana (2019) bahwa prestasi adalah segala sesuatu yang berhasil atau menunjukkan kecakapan manusia. Belajar adalah suatu hal yang meningkatkan perbuatan atau didaparkannya kemampuan atau pengertian baru. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dapat ditunjukkan oleh seseorang atau kelompok orang dari kegiatan belajar yang dilakukan dan dinyatakan dalam nilai angka. Prestasi belajar sebagai perubahan tingkah laku meliputi 3 ranah, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan menurut Zaenal Arifin yaitu bahwa prestasi berasal dari bahasa Belanda *pretaire* kemudian dalam Ekonomi menjadi prestasi yang berarti usaha (Zainal Arifin, 1990 : 2).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang secara optimal sehingga menunjukkan kecakapan dari orang tersebut. Dalam Depdikbud (1988) (Kamus Besar Ekonomi) Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan/ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazim ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh gurunya.

Kinerja Guru

Peranan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sangat penting. Kinerja guru yang baik akan menunjang proses pembelajaran yang baik pula (Hadi, Tukiran, & Yuwono, 2009). Untuk mencapai tujuan pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, peran-peran dari pihak sekolah melalui Guru dan Kepala Sekolah menjadi sangat penting. Kinerja guru menjadi tolok ukur dari keberhasilan sekolah dalam mencerdaskan dan membentuk karakter siswa sesuai dengan UUD dan Pancasila (Nuchiyah, 2007). Salah satu indikator kinerja guru



adalah memiliki karya penelitian dan publikasi. Namun dalam prakteknya, banyak guru mengalami kendala dalam penelitian dan publikasinya (Kartowagiran, 2011). Beberapa alasan dikarenakan guru belum diberi kesempatan, belum terbiasa menulis atau meneliti, atau kesibukan kegiatan lain di sekolah. Upaya peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Metode 'on the job' merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam pelatihan dan pengembangan (Yuastutik, 2013; Rusdin, 2017).

Menurut KBBI online, kinerja adalah 1) sesuatu yang dicapai; 2) prestasi yang diperlihatkan; 3) kemampuan kerja (tentang peralatan). Untuk mengetahui kinerja guru mengacu pada buku Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru) (Kemendiknas, 2010). Kemdiknas, 2010. Pedoman pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru. Jakarta Dalam buku tersebut dinyatakan guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada konteks mahasiswa Universitas Terbuka kinerja guru secara khusus telah diatur dengan menggunakan APKG II untuk penilaian pelaksanaan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif pada situasi yang alamiah (bukan eksperimen) (Wibawa, 2003).

Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas X-1 SMAN 2 Bolo Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Perbaikan dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Siklus I dari tanggal 15 September 2021 sampai dengan tanggal 28 September 2021 dan siklus II dilaksanakan tanggal 4 Oktober 2021 sampai dengan 23 Oktober 2021.

Penelitian dilakukan pada mata pelajaran yang dilakukan perbaikan adalah Ekonomi Kelas X-1 semester I. Subyek penelitian ini adalah di Kelas X-1 Semester I SMAN 2 Bolo. Jumlah di Kelas X-1 ada 30 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 perempuan. Secara umum karakteristik, kemampuan dasar siswa kemampuan rata-rata sedang. Aktivitas awal belajar siswa sedang.

Prosedur Penelitian

Proses tindakan ini melalui tiga tahap mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan dan observasi, dan tahap evaluasi dan refleksi. Mekanisme tahapan tersebut penerapannya sama untuk setiap siklus penelitian.

a) Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dilakukan secara kolaboratif antar guru dan peneliti dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengamati sumber belajar dan teknik yang digunakan pada pembelajaran mata pelajaran Ekonomi pada materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi. Dalam perencanaan sumber belajar ini terdapat beberapa langkah yakni:
 - Mengidentifikasi Standar Kompetensi dan Materi yang akan dijadikan materi perbaikan.
 - Menjabarkan Materi menjadi indikator-indikator.



- Menelaah buku-buku sumber lain dari internet yang berkaitan dengan materi tersebut.
 - Menyusun materi pembelajaran dari buku-buku tersebut menjadi materi yang padu, dimana kekurangan pada satu buku akan dilengkapi dengan buku lainnya.
- 2) Menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun.
 - 3) Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan yang ditemui guru pada pembelajaran Mata pelajaran Ekonomi pada Materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi (Priyono, 2009).
 - 4) Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar Mata pelajaran Ekonomi pada materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.
 - 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ekonomi Kelas X-1 dengan menggunakan sumber belajar beragam. Adapun RPP tersebut sebagai berikut.
- b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap tindakan dan observasi ini, peneliti dan observe (yang membantu peneliti)

- 1) Memberikan pengarahan, motivasi, dan stimulus pada peneliti (guru) dalam melaksanakan perannya berdasarkan rencana.
 - 2) Dengan menggunakan instrumen pengumpulan data, observer berusaha melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran, kendala yang dihadapi serta kesempatan dan peluang yang berkaitan dengan penggunaan sumber belajar buku beragam Mata pelajaran Ekonomi pada Materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.
 - 3) Sedangkan peran guru (peneliti) adalah sebagai pelaksana semua tindakan yang telah direncanakan, kemudian bersama-sama dengan observer melakukan observasi terhadap segala tindakan.
- c) Tahap Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap ini peneliti (sekaligus menjadi guru) dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan. Hal-hal yang dibahas adalah :

- 1) Analisis dan tindakan yang dilakukan
- 2) Mengulas dan merencanakan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan
- 3) Melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang telah diperoleh.

Melakukan rencana tindakan berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I (jika diperlukan).

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk menjaring data penelitian ini adalah catatan harian guru pada proses pembelajaran, lembar observasi dan prestasi belajar siswa berupa bentuk instrumen berupa tes.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan masuk pada tahap refleksi. Pada tahap refleksi, peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilakukan. Hal yang dilakukan adalah (1) menganalisis tentang tindakan yang



dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan, (3) melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang telah diperoleh, dan (4) melakukan perencanaan berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I (jika diperlukan).

Indikator Keberhasilan

Untuk mata pelajaran Ekonomi pada materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi pemberian penilaian pada prestasi belajar siswa secara kuantitatif maka peneliti menentukan kriteria apabila rata-rata prestasi belajar siswa ≥ 75 dengan ketuntasan klasikal 85%. Kinerja guru dengan indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran apabila $\geq 90\%$ langkah dalam RPP dilaksanakan dengan skor akhir minimal 90.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dan Pembahasan Siklus

a) Perencanaan

Dalam perencanaan merupakan tantangan sendiri bagi peneliti karena prosesnya harus mempertimbangkan berbagai, sehingga membutuhkan fokus, kecermatan peneliti. Selam menyusun RPP terdapat beberapa catatan khusus yakni:

- 1) Untuk memilih, materi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dari perbaduan buku paket dan sumber belajar lain yang bersumber dari internet dibutuhkan waktu untuk membaca seluruh buku dan materi hasil unduhan dari internet, pada materi tersebut.
- 2) Upaya menggabungkan materi pembelajaran dari berbagai buku dan sumber internet yang relefan sehingga menjadi materi yang padu, tidak saling bertentangan membutuhkan kecermatan guru.
- 3) Menuangkan materi pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar beragam kedalam RPP membutuhkan revisi beberapa kali sampai layak untuk digunakan, diterapkan dalam proses pembelajaran.

Dengan kesungguhan dan berdiskusi teman sejawat, senior-senior RPP mengalami revisi beberapa kali sebelum akhirnya RPP terwujud dan layak untuk digunakan.

b) Implementasi Tindakan

Dengan RPP yang telah dipersiapkan dimana model pembelajaran tetap menggunakan discovery learning akan tetapi dengan kesempatan siswa menggunakan sumber belajar yang beragam sesuai materi materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi di kelas X-1 semester I SMAN 2 Bolo tahun pelajaran 2021/2022 mulai dari awal kegiatan pembelajaran telah berjalan secara intensif, terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa serta terjadi aktivitas belajar yang tinggi baik kelompok, namun masih sedang ketika dilanjutkan pada aktivitas individual. Dampaknya meskipun aktivitas belajar kelompok tinggi karena aktivitas individual masih sedang prestasi belajar siswa belum optimal.

c) Evaluasi tindakan



Adapun data prestasi belajar siswa dan kinerja guru pra-siklus, siklus I dan Siklus II sebagai berikut:

Tabel 1. Prestasi belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II berikut :

| Prestasi Belajar Siswa | | |
|-------------------------------|---|-----------------------|
| Siklus | Nilai rata-rata | Porsentase ketuntasan |
| Pra Siklus | 70,50 | 66,67 |
| Siklus I | 74,33 | 80,00 |
| Siklus II | 75,67 | 90,00 |
| Kinerja Guru | | |
| Siklus | Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran | |
| Pra Siklus | 76,50 | |
| Siklus I | 85,00 | |
| Siklus II | 92,50 | |

d) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh teman sejawat, *observer* mengamati jalannya proses pembelajaran. Dalam observasi ini *observer* menggunakan lembar observasi dimana dalam format lembar observasi terdapat item-item langkah pembelajaran. Tiap item keterlaksanaan diberi skor 0-5 yang selanjutnya dikonversi dalam rentangan nilai 0-100.

Pembahasan Per Siklus

1. Siklus I

Adapun hasil observasi siklus I mata pelajaran Ekonomi sebagai berikut:

a. Prestasi belajar

Dari tabel I hasil pos tes siklus I diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa rata-rata untuk Ekonomi pada Materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi 74,33. Nilai rata-rata ini telah mengalami peningkatan dibanding sebelum diadakan Perbaikan (+3,83), tetapi nilai ini belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan yakni >75. Dari sisi prestasi belajar siklus I (pertama) Mata pelajaran Ekonomi belum berhasil dan masih perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Prosentase ketuntasan siklus I 80%, masih dibawah indikator yang ditetapkan 85%.

b. Kinerja Guru

Hasil observasi Prosentase Keterlaksanaan RPP Mata pelajaran Ekonomi pada Materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi siklus I 85. Keterlaksanaan RPP masih dibawah indikator kinerja yang ditetapkan yakni ≥ 90%. Dengan demikian dari sisi kinerja guru indikator kinerja belum tercapai.

c. Refleksi

RPP pada siklus I sudah bagus tidak perlu dilakukan revisi. Indikator prestasai belajar siswa belum tercapai disebabkan pada keterlaksanaan pembelajaran guru belum mampu melaksanakan seluruh langkah-langkah yang ditetapkan dalam RPP secara optimal. Dari pemaparan keterlaksanaan pembelajaran terdapat beberapa langkah yang perlu diperbiki pada siklus II yakni Keterlaksanaan Pembelajaran



- 1) **Data collection (pengumpulan data)** dimana terdapat kegiatan mengamati, membaca sumber lain dalam bentuk aktivitas collaboration, intensitas dan aktivitas siswa semakin meningkat. Dalam berdiskusi kelompok dengan materi yang bersumber dari sumber belajar beragam, siswa menemukan materi dalam bentuk gambar, artikel maupun video.

Dengan beragam sumber belajar tersebut diskusi kelompok berjalan dinamis. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan tidak mendapatkan materi dari internet, sementara terdapat beberapa siswa yang mendapatkan materi lengkap. Pada langkah ini guru perlu memastikan bahwa aktivitas siswa merata tidak didominasi beberapa siswa, juga tidak membiarkan siswa yang pasif tidak berkontribusi pada kelompok. Dalam hal ini guru harus mengkondisikan aktivitas siswa dalam kelompok seimbang semua siswa berpartisipasi berkolaborasi secara harmonis.

- 2) **Data processing (pengolahan data)** dalam bentuk collaboration (kerjasama) dan critical thinking (berpikir kritis) karena masih dalam kerja kelompok, aktivitas pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana, meskipun pada tiap kelompok terdapat beberapa siswa yang dominan, sehingga beberapa siswa yang lain kurang mendapat kesempatan untuk berkontribusi dalam aktivitas kelompok. Sampai pengerjaan tugas kelompok dapat berjalan dengan lancar meskipun terdapat kekurangan-kekurangan. Dominasi siswa perlu diminimalisir dengan memonitor secara aktif kelompok yang aktivitas kelompoknya tidak seimbang ada dominasi. Guru bisa melakukan intervensi dalam mengatur aktivitas kelompok tersebut.
- 3) **Pada langkah Verification (pembuktian)** karena aktivitas dibahas bersama-sama dapat berjalan sesuai dengan RPP bahkan lebih cepat karena terdapat beberapa siswa yang dengan cepat memberikan masukan dalam diskusi tersebut, guru tinggal menyempurnakan. Kekurangannya beberapa siswa yang pasif tidak mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Dominasi siswa perlu diminimalisir dengan memonitor secara aktif kelompok yang aktivitas kelompoknya tidak seimbang ada dominasi. Guru bisa melakukan intervensi dalam mengatur aktivitas kelompok tersebut.
- 4) **Langkah Generalization (menarik kesimpulan)** dapat berjalan dengan baik. Permasalahan terjadi ketika uji kompetensi individual, siswa yang kurang aktif dalam kelompok mengalami hambatan dalam mengerjakan uji kompetensi individual. Siswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan uji kompetensi individual, perlu diberikan penjelasan guru apabila ada soal yang tidak tahu maksudnya.

2. Siklus Kedua (II)

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II dilakukan dengan acuan hasil refleksi siklus I. Fokus perencanaan pada rencana perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Implementasi Tindakan

Rencana Pembelajaran tidak mengalami perubahan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan perubahan pada langkah-langkah:



a) **Data collection (pengumpulan data)** dimana pada siklus I terdapat kegiatan mengamati, membaca sumber lain dalam bentuk aktivitas collaboration, intensitas dan aktivitas siswa semakin meningkat. Dalam berdiskusi kelompok dengan materi yang bersumber dari sumber belajar beragam, siswa menemukan materi dalam bentuk gambar, artikel maupun video.

Dengan beragam sumber belajar tersebut diskusi kelompok berjalan dinamis. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan tidak mendapatkan materi dari internet, sementara terdapat beberapa siswa yang mendapatkan materi lengkap. Pada siklus II langkah ini guru berhasil memastikan bahwa aktivitas siswa merata tidak didominasi beberapa siswa, juga tidak membiarkan siswa yang pasif tidak berkontribusi pada kelompok. Dalam hal ini guru telah mengkondisikan aktivitas siswa dalam kelompok seimbang semua siswa berpartisipasi berkolaborasi secara harmonis sehingga langkah ini dapat berjalan sesuai rencana.

b) **Data processing (pengolahan data)** dalam bentuk collaboration (kerjasama) dan critical thinking (berpikir kritis) pada siklus I karena masih dalam kerja kelompok, aktivitas pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana, meskipun pada tiap kelompok terdapat beberapa siswa yang dominan, sehingga beberapa siswa yang lain kurang mendapat kesempatan untuk berkontribusi dalam aktivitas kelompok. Sampai pengerjaan tugas kelompok dapat berjalan dengan lancar meskipun terdapat kekurangan-kekurangan. Siklus II dominasi siswa telah diminimalisir dengan memonitor secara aktif kelompok yang aktivitas kelompoknya tidak seimbang ada dominasi. Guru berhasil melakukan intervensi dalam mengatur aktivitas kelompok tersebut.

c) **Pada langkah Verification (pembuktian)** pada Siklus I karena aktivitas dibahas bersama-sama dapat berjalan sesuai dengan RPP bahkan lebih cepat karena terdapat beberapa siswa yang dengan cepat memberikan masukan dalam diskusi tersebut, guru tinggal menyempurnakan. Kekurangannya beberapa siswa yang pasif tidak mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Siklus II dominasi siswa telah diminimalisir dengan memonitor secara aktif kelompok yang aktivitas kelompoknya tidak seimbang ada dominasi. Guru berhasil melakukan intervensi dalam mengatur aktivitas kelompok tersebut.

d) **Langkah Generalization (menarik kesimpulan)** dapat berjalan dengan baik. Pada siklus I permasalahan terjadi ketika uji kompetensi individual, siswa yang kurang aktif dalam kelompok mengalami hambatan dalam mengerjakan uji kompetensi individual. Pada Siklus II, siswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan uji kompetensi individual, telah diberikan penjelasan guru apabila ada soal yang tidak tahu maksudnya.

c. Pembahasan

1) Prestasi belajar siklus II

Dari tabel 1 hasil tes siklus II di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa rata-rata untuk Ekonomi pada Materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi 75,67 mengalami peningkatan dibanding siklus I (+1,33). Nilai ini telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan yakni rata-rata >75. Ketuntasan klasikal 90% telah memenuhi indikator yang ditetapkan yakni 90%. Dari sisi prestasi belajar siklus II (kedua) Mata pelajaran Ekonomi telah berhasil dan tidak perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.



2) Kinerja Guru

Hasil observasi Prosentase keterlaksanaan RPP Mata pelajaran Ekonomi pada Materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi siklus II 92,50, Keterlaksanaan RPP telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yakni ≥ 90 . Dengan demikian dari sisi kinerja guru indikator kinerja telah tercapai.

d. Refleksi

Dari seluruh kegiatan siklus II (kedua) proses pembelajaran berjalan sebagaimana yang direncanakan dan tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II). Dengan demikian perbaikan pembelajaran melalui langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas telah selesai. Pemanfaatan sumber belajar yang beragam kombinasi antara sumber belajar konvensional, buku paket dan sumber belajar dari internet terbukti dapat mendukung proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning. Penggunaan internet sebagai sumber belajar beragam memacu peningkatan aktivitas siswa dalam model pembelajaran discovery learning. Selaras dengan hasil penelitian Rimba Sastra Sasmita (Rimba Sastra Sasmita, 2020) bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar di dalam dunia pendidikan internet mempunyai arti yang sangat luas yaitu dapat mengubah cara pendidikan tradisional menuju arah yang lebih modern dan internet yang sudah diajarkan oleh guru kepada peserta didik dengan baik juga merupakan sebagian dari cara membantu mengurangi anak yang buta akan internet. Internet memiliki manfaat seperti memudahkan kita untuk mengakses berbagai sumber informasi yang tersedia, karena internet dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan.

Internet juga dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Dengan menggunakan internet peserta didik semakin banyak mendapatkan informasi dan mendapatkan pengetahuan maka, prestasi akan semakin meningkat. Dengan hasil penelitian siklus II yang telah mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian telah berhasil dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Penggunaan sumber belajar beragam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi pada materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi di kelas X-1 semester I SMAN 2 Bolo tahun pelajaran 2021/2022; dan 2) Penggunaan sumber belajar beragam dapat meningkatkan kinerja guru mata pelajaran Ekonomi pada materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi di kelas X-1 semester I SMAN 2 Bolo tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Afdhalina, A. (2021). Penerapan Pendekatan Kontekstual dengan Memanfaatkan Internet Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mulok Materi Ragam Patu Mbojo di SMAN 4 Kota Bima Kelas X MIPA-2 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 248-263.

Arifin, Zainal. (1990). *Evaluasi Instruksional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.



- Beeby, (1987). *Manfaat sumber belajar pendidikan pada pembelajaran*, Alih bahasa BP3K: Semarang.
- Depdikbud, (1988). *Kamus Besar Ekonomi*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.
- Depdikbud. (1993). *Kurikulum Pendidikan Dasar. Landasan Program Pengembangan*, Jakarta.
- Echold, J.M, & Shadly, H. (1984). *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Grasumber belajar.
- Hadi, S., Tukiran, T., & Yuwono, B. (2009). Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Guru dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal. *Khazanah Pendidikan*, 2(1).
- Irawan, P, dkk, (1996). *Teori belajar, motivasi, dan keterampilan mengajar*, Jakarta : PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Kartini Kartono, (1983). *Pengantar Metodologi Research*, Bandung : Tarsito.
- Kartowagiran, Badrun. (2011). *Kinerja Guru Profesional (Pasca Sertifikasi)*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mariskhana, K. (2019). Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 19(1), 71-78.
- Marteja, S. (2020). Model Pembelajaran Gallery Walk Pada Mata Pelajaran Jurnal Khusus Perusahaan Dagang Di SMAN 1 Rejang Lebong. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(1).
- Maryanto. (2009). *BSE Buku Mata pelajaran Ekonomi Kelas X-1*. Jakarta: Pusbuk Depdiknas.
- Moedjiono, dkk. (1980). *Sumber belajar Pendidikan*, Jakarta : P3G Depdikbud.
- Munawar. (2009). *BSE Buku Mata pelajaran Ekonomi Kelas X-1*. Jakarta: Pusbuk Depdiknas.
- Namawi, H. (1981). *Metode-metode mengajar*, Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Nuchiyah, N. (2007). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *pendidikan-dasar*, 13.
- Priyono, A. (2009). *BSE Buku Mata pelajaran Ekonomi Kelas X-1*. Jakarta: Pusbuk Depdiknas.
- Rusdin, R. (2017). Pendidikan dan pelatihan sebagai sarana peningkatan kompetensi guru di SMP Negeri 02 Linggang Bigung. *Jurnal Administrative Reform*, 5(4), 200-212.
- Salma, D. P. & Siregar, E. (2004), *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Sumber belajar.
- Samsinar, S. (2020). Urgensi Learning Resources (SUMBER BELAJAR) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205.



- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127-139.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Wibawa, B. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*, Depdiknas, Ditjen Dikdasmen, Direktorat Tenaga Kependidikan, Jakarta.
- Yuastutik, I. (2013). Upaya Peningkatan Kinerja Guru melalui Pelatihan Menggunakan Metode Gambar Pikiran Plus untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di SD Inklusif. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 106-121.

